



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN-AND-CREATE* (RADEC) TERADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH

Anggun Qoniatul Amriyah¹, Ujang Efendi², Agung Dian Putra³, Sowiyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Lampung

Surel: anggunqoniatul20@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV di MI Miftahul Ulum Waringinsari Barat dan belum diterapkannya model pembelajaran *Read-Answer-Discuss-Explain-and-Crete* (RADEC) dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS di madrasah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experimental design* dengan desain *non-equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* serta non tes berupa observasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* berupa teknik *sampling* jenuh dengan jumlah 36 peserta didik. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji regresi linier sederhana. Hasil uji hipotesis penelitian yang diperoleh adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Hasil belajar IPAS, Madrasah Ibtidaiyah, Model Pembelajaran RADEC

Abstract

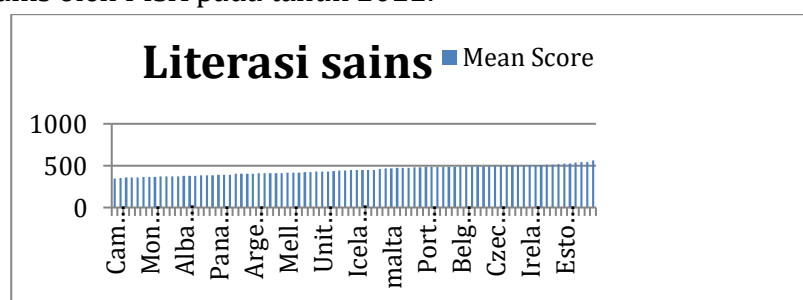
The background of this research was the low learning outcomes of fourth grade students in the Miftahul Ulum West Waringinsari Islamic Elementary School and the lack of implementation of the *Read-Answer-Discuss-Explain-and-Crete* (RADEC) learning model in the implementation of science learning in the school. This study aimed to determine the effect of the RADEC learning model on the science learning outcomes of fourth-grade students of Islamic Elementary School. The study used a quantitative research approach with a *quasi-experimental design* research method with a *non-equivalent control group design*. Data were collected using *pretest* and *posttest* and non-tests in the form of observations. Sampling in this study a used *nonprobability sampling* technique in the form of *saturated sampling technique* with a total of 36 students. The hypothesis test used was a simple linear regression test. The results of the research hypothesis test obtained there was a significant influence between the RADEC learning model on the natural and social sciences learning outcomes of fourth-grade students in Islamic Elementary School.

Keywords: Islamic Elementary School, Learning Outcomes in Natural and Social Sciences, RADEC Learning Model

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran.¹ Tujuan dari proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar.² Hasil belajar sendiri merupakan hasil yang telah dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dengan terlebih dahulu diberikan evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.³ Nilai yang diperoleh dalam hasil belajar menentukan ketuntasan belajar peserta didik yang berpengaruh pada naik tidaknya peserta didik ke jenjang berikutnya.⁴ Hasil belajar peserta didik juga berpengaruh pada mutu pendidikan termasuk di Indonesia.⁵

Mutu pendidikan di Indonesia, khususnya di bidang literasi sains belum memuaskan. Padahal, literasi sains menjadi hal yang penting dari pelaksanaan pendidikan sains yang diajarkan kepada peserta didik, baik sejak pendidikan dasar hingga pendidikan selanjutnya.⁶ Berikut hasil pengukuran literasi sains oleh PISA pada tahun 2022.



Gambar 1. Diagram Literasi Sains pada PISA Tahun 2022⁷

Merujuk pada hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 yang dikembangkan oleh organisasi internasional OECD di atas, Negara Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 81 negara. Perolehan Indonesia ini masih di bawah rata-rata perolehan skor dari 81 negara.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa kualitas keterampilan literasi sains di Indonesia masih tergolong relatif rendah.

¹ Halim Amar, "Pengaruh model read answer discussion explain and create (RADEC) pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa dimoderisasi motivasi belajar," *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial* 11, no. 1 (2022): 121–29, <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v11i1.1950>.

² Yulianti, Mia Titin, Qomario, and Nureva, "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain And Create) terhadap Hasil Belajar," *Finger: Journal of Elementary School* 2, no. 1 (2023): 33–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/finger.v2i1.458>.

³ Halim Amar, "Pengaruh Model Read Answer Discussion Explain and Create (RADEC) pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Siswa Dimoderisasi Motivasi Belajar," *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial* 11, no. 1 (2022): 121–29, <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v11i1.1950>.

⁴ Sunarti Rahman, "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa," in *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, vol. 2 (Gorontalo, 2021), 289–302, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

⁵ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri, "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review)," *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24, <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.

⁶ Arinda Nurpratiwi, Ghullam Hamdu, dan Risbon Sianturi, "Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Read-Answer-Discuss-Explain-And-Create (RADEC)," *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5956–62, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2670>.

⁷ OECD, *PISA 2022 Results The State of Learning and Equity in Education*, vol. I, 2022.

⁸ Muhammad Rizky et al., "Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran talking stick pada hasil belajar siswa SD/MI?," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 4, no. 1 (2024): 1–10, <https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i1.2530>.

Berdasarkan perkembangan hingga saat ini, pembelajaran IPA dikembangkan menjadi Pengetahuan Ilmu Alam dan Sosial (IPAS) untuk meningkatkan keterampilan literasi sains peserta didik dalam mengenal dan menyikapi isu-isu sosial.⁹ Namun, beberapa penelitian sebelumnya menemukan permasalahan hasil belajar IPAS peserta didik yang masih rendah, diantaranya hasil belajar kognitif peserta didik di SD Negeri Pucung V masih rendah, dengan nilai rata-rata ujian semester IPAS hanya mencapai 30,81.¹⁰ Perolehan nilai ulangan harian untuk mata pelajaran IPS SDN Siney kelas IV hanya 10 dari 24 peserta didik yang mencapai nilai sebesar 68 ke atas.¹¹ hasil capaian pembelajaran yang menunjukkan lebih dari setengah jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan pada tergolong dalam kategori tingkat rendah dalam menguasai mata pelajaran IPAS pada fase B topik C bagaimana wujud benda berubah.¹² Sebagian besar hasil belajar peserta didik belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada mata pelajaran IPA kelas V di SD GMIM 1 Madidir.¹³

Permasalahan hasil belajar IPAS tersebut juga peneliti temukan pada saat melakukan penelitian pendahuluan atau pra survey pada 20 November 2024 di kelas IV MI Miftahul Ulum, Kecamatan Sukoharjo. Peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar IPAS kelas IV. Berdasarkan penjelasan Bu Balqis selaku pendidik mata pelajaran IPAS di MI tersebut, tidak sedikit dari peserta didik yang memiliki hasil belajar rendah pada mata pelajaran IPAS. Hal ini dilihat dari capaian nilai Sumatif Tengah Semester (STS) semester gasal tahun ajaran 2024/2025. Berikut data ketuntasan nilai peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI Miftahul Ulum.

Tabel 1. Hasil Nilai Sumatif Tengah Semester (STS) Peserta Didik pada Pembelajaran IPAS Kelas IV MI Miftahul Ulum

No	Kelas	Ketuntasan				Σ Peserta didik kelas V
		Tuntas (≥72)		Belum Tuntas (<72)		
		Angka	Persentase	Angka	Persentase	
1.	A	2	11%	16	89%	18
2.	B	2	11%	16	89%	18
Jumlah						36

Sumber: Pendidik Mata Pelajaran IPAS Kelas IV

⁹ Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati, *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam sosial (IPAS)*, Yayasan Kita Menulis, 2023.

¹⁰ Vina Dwi Astuti, "Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, Discuss, explain, and create) terhadap hasil belajar kognitif (studi eksperimen pada siswa kelas V SDN Pucung V kecamatan Kotabaru tahun pelajaran 2023/2024)," *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 5 (2024): 243–53, <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1437>.

¹¹ Muchdar dan Arif Firmansyah, "Pengaruh implementasi model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pembelajaran IPS di kelas IV SDN Siney," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 17 (2023): 1612–22, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6035>.

¹² Nur Azizah, Hery Kresnadi, dan Rio Pranata, "Pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar negeri 03 Pontianak Selatan," *Journal on Education* 06, no. 03 (2024): 15734–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.4983>.

¹³ Novi a. Bandola, Roos M. S. Tuerah, dan Yusak Ratuguri, "Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD GMIM 1 Madidir," *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2024): 1–9, <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/view/9038/4826>.

Hasil rekapitulasi nilai Sumatif Tengah Semester (STS) mata pelajaran IPAS kelas IV berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai nilai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada mata pelajaran IPAS sebesar 72. Pada kelas IVA dan IVB hanya terdapat 11% peserta didik yang sudah dikatakan tuntas dan sebanyak 89% peserta didik yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IVA dan IVB di MI tersebut masih tergolong rendah.

Hasil wawancara peneliti menyebutkan terdapat peserta didik yang kurang konsentrasi pada saat pembelajaran. Beberapa dari mereka ada yang suka bermain, mengobrol, dan kurang memperhatikan pendidik. Hal ini dikarenakan peserta didik masih kurang minat dan antusias untuk belajar. Pendidik menyebutkan bahwa kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran memicu peserta didik lebih suka bermain dengan dirinya sendiri atau bermain dengan temannya daripada belajar. Pendidik juga menyebutkan bahwa salah satu faktor yang membuat kurangnya minat belajar peserta didik adalah karena pendidik hanya menerapkan satu model pembelajaran setiap pembelajaran IPAS dan belum menggunakan model pembelajaran lain seperti model pembelajaran RADEC sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa salah satu penyebab hasil belajar peserta didik menjadi rendah adalah model pembelajaran yang kurang inovatif dan menarik.¹⁴¹⁵

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses pembelajaran dari awal hingga akhir yang melibatkan bagaimana aktivitas pendidik dan peserta didik dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara pendidik, peserta didik, dan bahan ajar yang dipelajari.¹⁶ Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik berpengaruh pada kemampuan dan keterampilan peserta didik.¹⁷ Pemilihan model pembelajaran sangat mempengaruhi pencapaian kompetensi dan hasil belajar peserta didik serta mempengaruhi kondisi kenyamanan peserta didik dalam belajar.¹⁸ Model pembelajaran yang diterapkan harus mampu merangsang cara berpikir peserta didik dan juga inovatif agar peserta didik senang mengikuti pembelajaran dan mudah mengerti serta memahami materi yang

¹⁴ I Made Ari Winangun, "Analisis problematika proses pembelajaran IPA di sekolah dasar," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 37–44, <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2294>.

¹⁵ Joko Supranto dan Suci Wahyu Zakiyah, "Analisis permasalahan pembelajaran IPAS pada siswa kelas 4 SD," *Jurnal Belaindika : Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 199–204, <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.232>.

¹⁶ Bandola, Tuerah, dan Ratuguri, "Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD GMIM 1 Madidir". *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2024): 1–9, <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/view/9038/4826>.

¹⁷ Anadia Syarifah Irawan, Tursinawati Tursinawati, dan Intan Safiah, "Pengaruh Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh," *Jurnal Pesona Dasar* 12, no. 1 (2024): 66–81, <https://doi.org/10.24815/pear.v12i1.38795>.

¹⁸ Siyam Nurmitasari, Anasufi Banawi, dan Dinar Riaddin, "Keefektifan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75780>.

dipelajari.¹⁹ Model pembelajaran yang dapat diterapkan salah satunya adalah model pembelajaran RADEC.

Model pembelajaran RADEC adalah model pembelajaran yang sintaksnya sesuai dengan namanya, yaitu *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discuss* (diskusi), *Explain* (menjelaskan), dan *Create* (berkarya/menciptakan). Penamaan model ini disesuaikan dengan sintaksnya agar mudah diingat urutannya.²⁰ Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi yang muncul di abad 21.²¹ Setiap tahapan model pembelajaran RADEC mampu memberikan pengembangan keterampilan kolaborasi, berpikir kritis, komunikasi dan berpikir kreatif.²² Model RADEC memiliki beberapa keunggulan lain, diantaranya mengembangkan keterampilan berkomunikasi, bekerjasama, dan membantu peserta didik memperoleh pemahaman konseptual.²³

Berdasarkan permasalahan serta keunggulan model pembelajaran RADEC di atas, perlu diujicobakan model pembelajaran RADEC pada kelas IV MI Miftahul Ulum untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran RADEC dapat melatih peserta didik untuk aktif, berkolaborasi, berpikir kritis, komunikasi dan berpikir kreatif, yang mana karakter-karakter tersebut sangat diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman.²⁴ Keterlibatan peserta didik dalam penerapan model pembelajaran ini juga dapat membantu memudahkan pemahaman konsep bagi peserta didik terhadap materi yang dipelajari.²⁵ Hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁶ Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti meneliti lebih lanjut terkait pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV MI.

¹⁹ Suleman dan Wahyu P Kiaymodjo, "Penerapan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA," *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS* 13, no. 1 (2023): 197–211, <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3097>.

²⁰ Wahyu Sopandi, Atep Sujana, Rendi Restiana Sukardi, Cucun Sutinah, Yudi Yanuar, Muh. Erwinto Imran, Suhendra Indra, Shela Surya Dwiyan, Wiwin Sriwulan, Trisna Nugraha, Fanny Sumirat, Yeti Nurhayati, Fransiska Astri Kusumastuti, Hana Lestari, Nury Yuniasih, Devita Cahyani Nugraheny, and Suratmi. *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press, 2021.

²¹ Jajang Bayu Kelana et al., "Kemampuan guru sekolah dasar dalam membuat pertanyaan pra pembelajaran menggunakan model RADEC," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 1171–80, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2688>.

²² Tri Yudha Setiawan, Destrinelli Destrinelli, and Bunga Ayu Wulandari, "Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran RADEC di Sekolah Dasar : Systematic Literature Review Berfikir Kritis pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran RADEC Di Sekolah Dasar : Systematic Literature Review." *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi* 5, no. 2 (2022): 133–41. <https://doi.org/10.31764/justek.v5i2.11421>.

²³ Irawan, Tursinawati, dan Safiah, "Pengaruh model pembelajaran read, answer, discuss, Explain, and create (RADEC) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD negeri 29 Banda Aceh."

²⁴ Tri Yudha Setiawan, Destrinelli Destrinelli, and Bunga Ayu Wulandari, "Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran RADEC di Sekolah Dasar : Systematic Literature Review Berfikir Kritis pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran RADEC Di Sekolah Dasar : Systematic Literature Review." *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi* 5, no. 2 (2022): 133–41. <https://doi.org/10.31764/justek.v5i2.11421>.

²⁵ Nurmitasari, Banawi, dan Riaddin, "Keefektifan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA."

²⁶ Halim Amar, "Pengaruh model read answer discussion explain and create (RADEC) pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa dimoderisasi motivasi belajar," *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial* 11, no. 1 (2022): 121–29, <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v11i1.1950>.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dan desain *non-equivalent design*. Sampel penelitian ini berjumlah 36 peserta didik kelas IVA dan IVB di MI Miftahul Ulum Waringinsari Barat yang diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh. Sebanyak 18 peserta didik kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 18 peserta didik kelas IVB sebagai kelas kontrol. Alat pengukuran data penelitian ini berupa tes dan non tes. Tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pretest dan posttest. Sebelum diberikan kepada peserta didik, dilakukan pengujian terhadap instrumen tes berupa uji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran soal. Setelah dilakukan pengujian tersebut, didapatkan sebanyak 15 butir soal yang layak digunakan sebagai instrumen tes pada penelitian ini. Alat pengukuran data non tes berupa observasi keterlaksanaan model pembelajaran RADEC. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menjawab hipotesis penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi *branding* dalam dunia pendidikan merupakan langkah taktik yang dapat digunakan oleh sekolah untuk memperkenalkan dirinya sebagai institusi yang berkualitas dan mempromosikan citra positif yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kesadaran (*awareness*) masyarakat tentang sekolah tersebut. *Branding* (identitas merek) menjadi sangat penting dan mutlak dibutuhkan dalam lembaga pendidikan. *Branding* adalah sesuatu yang melekat pada lembaga berupa keunggulan yang dimiliki sekolah bersangkutan.²⁷ Menurut Zulaikha *branding* atau *brand image* tersusun melalui perencanaan mumpuni, disesuaikan visi misi lembaga namun marketable, supaya terbuka probabilitas bagi sekolah menggaet siswa mencapai target baik kualitas dan kuantitasnya.²⁸ *Branding* sekolah merupakan sebuah strategi yang penting untuk meningkatkan citra positif sekolah. Citra positif sekolah atau *branding* itu sendiri merangkum visi tujuan utama dalam pembentukan reputasi dan pandangan baik yang dipresentasikan ke publik.²⁹ Sehingga, citra positif yang dimiliki oleh sekolah dapat menarik minat calon siswa, orang tua, dan masyarakat untuk memilih sekolah tersebut. Selain itu *branding* sekolah juga meningkatkan loyalitas siswa, guru, dan karyawan terhadap sekolah.³⁰

Data hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kontrol. Berikut ini rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

²⁷ Tutik Saptiningsih Fathul Mujib, *School Branding: Strategi di Era Disruptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

²⁸ Umi Halwat Yekti Azizah, "Strategi Branding Sekolah dalam Meningkatkan Awereness Masyarakat," *DIRASAH* 6, no. 2 (2023).

²⁹ Destiniar Rusyanti, Titik, Yaser Arafat, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021).

³⁰ Yekti Azizah, "Strategi Branding Sekolah dalam Meningkatkan Awereness Masyarakat."

Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	18	18	18	18
Nilai Tertinggi	87	93	87	100
Nilai terendah	27	33	7	40
Jumlah Nilai	1133	1248	888	1322
Mean	62,94	69,33	49,33	73,44
Selisih Mean	6,39		24,11	

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* kelas eksperimen lebih kecil dari kelas kontrol ($49,33 < 62,94$) dan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($73,44 > 69,33$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik yang lebih besar terjadi pada kelas eksperimen, yaitu pada pemberian perlakuan berupa model pembelajaran RADEC. Artinya, penerapan model pembelajaran RADEC lebih berpotensi meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran pada kelas kontrol. Selanjutnya disajikan data hasil uji hipotesis penelitian.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran RADEC sebagai variabel X terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV MI sebagai variabel Y. Berikut hasil uji regresi linear sederhana yang diperoleh dari nilai X dan Y pada kelas eksperimen.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Eksperimen

<i>Adjusted R Squa-re</i>	<i>Signifi-cance F</i>	Taraf Signifi-kan (0,05)	<i>Coeffi-cients Intercept</i>	<i>Coeffi-cients X</i>	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
0,4378	0,0017	0,05	7,6762	0,7866	14,239	4,494	Variabel X berpegaruh signifikan terhadap variabel Y

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*

Berdasarkan tabel 23, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,239 dengan F_{tabel} (5% $Df_1 = k-1 = 2-1 = 1$ dan $Df_2 = n-k = 18-2 = 17$) sebesar 4,494. Sehingga, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (model pembelajaran RADEC) terhadap variabel Y (hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV MI). Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,437. Artinya, variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 0,4378 atau 43,78%. Nilai *coefficients Intercept* sebesar 7,6762 dan *coefficients X* sebesar 0,7866 sehingga didapatkan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 7,6762 + 0,7866X \quad (1)$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat

a = Konstanta = angka *coefficients Intercept*, nilainya 7,6762

b = Koefisien dari variabel X = angka *coefficients X*, nilainya 0,7866

X = Variabel bebas

Berdasarkan persamaan di atas, didapatkan pengertian bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai variabel X , maka variabel Y (hasil belajar peserta didik kelas IV MI) meningkat sebesar 0,7866. Koefisien regresi linear bernilai positif (+) sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran RADEC sebagai variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y , yaitu hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya, pengolahan data non tes yang didapatkan dari observasi keterlaksanaan keseluruhan sintaks model pembelajaran RADEC pada kelas eksperimen. Berikut data hasil observasi keterlaksanaan sintaks model pembelajaran RADEC peserta didik pada kelas eksperimen.

Tabel 3. Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran RADEC

Sintaks Model RADEC	Persentase (%)	Kategori
<i>Read</i>	86,1	Sangat Baik
Answer	77,8	Baik
Discuss	90,3	Sangat Baik
Explain	94,4	Sangat Baik
Create	75,0	Baik
Keseluruhan Sintaks	83,61	Sangat Baik

Sumber: Peneliti

Merujuk pada tabel 26 dapat diketahui bahwa keterlaksanaan sintaks model pembelajaran RADEC pada pembelajaran di kelas eksperimen yaitu sintaks *Read* sebesar 86,1% dengan kategori sangat baik, Answer sebesar 77,8% dengan kategori baik, Discuss sebesar 90,3% dengan kategori sangat baik, Explain sebesar 94,4% dengan kategori sangat baik, dan Create sebesar 75% dengan kategori baik. Nilai observasi keterlaksanaan sintaks model pembelajaran RADEC secara keseluruhan sebesar 83,61%. Artinya, penerapan model pembelajaran RADEC pada pembelajaran IPAS kelas eksperimen, yaitu kelas IVA MI Miftahul Ulum termasuk pada kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas eksperimen. Hasil belajar secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah fisiologi dan psikologi berupa tingkat kecerdasan, bakat, sikap, minat, serta motivasi, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah sekolah termasuk di dalamnya yaitu model pembelajaran yang digunakan pendidik.³¹ Pada konteks ini, model pembelajaran RADEC menjadi faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum.

Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS.^{32,33} Namun, desain

³¹ Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)* 2, no. 2 (2024): 215–26, <https://doi.org/https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/791>.

³² Ummu Khairiyah and Lailatul Wahidah Alveyn Rohmah, "Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, discuss, explain and create) terhadap hasil belajar IPAS," *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 3 (2023): 848–54, <https://doi.org/10.30599/finger.v2i1.458>.

³³ Mia Titin Yulianti, Qomario, and Nureva, "Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, discuss, explain and create) terhadap hasil belajar." *Finger: Journal of Elementary School* 2, no. 1 (2023): 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/finger.v2i1.458>.

penelitian yang digunakan keduanya adalah *Pre-experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest*, sedangkan penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimen* dengan bentuk *Non-equivalent Control Group Design*. Hasil pelaksanaan *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan ketiganya menunjukkan adanya peningkatan dari nilai *pretest* ke *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih memahami materi setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC.

Pembelajaran pada kelas Eksperimen yang dilaksanakan dengan model pembelajaran RADEC, sintaksnya berupa *read, answer, discuss, explain, dan create*.³⁴ Tahap *read* dan *answer* dilakukan peserta didik di luar kelas, yaitu di rumah. Sedangkan tahap 3 tahap lainnya dilakukan pada pembelajaran di kelas. Tahap *read*, peserta didik membaca secara mandiri di rumah dengan menggali informasi dari berbagai sumber baik buku maupun internet untuk menjawab pertanyaan pra pembelajaran yang terdapat pada LKPD. Sejumlah informasi digali sendiri oleh peserta didik tanpa bantuan dari orang lain.³⁵ Pada kegiatan ini, peserta didik membangun pengetahuannya sendiri sehingga mereka memahami materi yang dipelajari dan kemudian dikembangkan pada saat dilaksanakannya pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme menurut Piaget bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran anak melalui asimilasi (penyerapan informasi) dan akomodasi (media untuk informasi).³⁶

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa melalui kegiatan membaca (*read*) dengan bersumber hanya pada buku, peserta didik memiliki bekal informasi yang cukup untuk memasuki tahap selanjutnya.³⁷ Berbeda dengan penelitian ini, peserta didik tidak hanya membaca dan menggali informasi melalui buku, tetapi juga sumber internet, yaitu melalui *google*. Hal ini membuat kemampuan menggunakan teknologi digital untuk mendapatkan informasi yang dialami peserta didik meningkat. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik juga terlatih serta peserta didik terlatih untuk memperluas wawasan sebelum menerima materi pembelajaran melalui kegiatan literasi berupa kegiatan *Read*. Dengan begitu, secara tidak langsung proses ini juga meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.³⁸ Model RADEC ini cocok bagi peserta didik di Indonesia yang mana tingkat literasinya masih tergolong rendah. Dengan demikian, model

³⁴ Wahyu Sopandi, Atep Sujana, Rendi Restiana Sukardi, Cucun Sutinah, Yudi Yanuar, Muh. Erwinto Imran, Suhendra Indra, Shela Surya Dwiyan, Wiwin Sriwulan, Trisna Nugraha, Fanny Sumirat, Yeti Nurhayati, Fransiska Astri Kusumastuti, Hana Lestari, Nury Yuniasih, Devita Cahyani Nugraheny, and Suratmi. *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press, 2021.

³⁵ Wahyu Sopandi, Atep Sujana, Rendi Restiana Sukardi, Cucun Sutinah, Yudi Yanuar, Muh. Erwinto Imran, Suhendra Indra, Shela Surya Dwiyan, Wiwin Sriwulan, Trisna Nugraha, Fanny Sumirat, Yeti Nurhayati, Fransiska Astri Kusumastuti, Hana Lestari, Nury Yuniasih, Devita Cahyani Nugraheny, and Suratmi. *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press, 2021.

³⁶ Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan kompetensi Pedagogis*, CV. Kaafah Learning Center, vol. 162 (sulawesi selatan, 2019).

³⁷ Rifa Pratiwi dan Yullys Helsa, "Model pembelajaran *read, answer, discuss, explain, and create* (RADEC) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar universitas negeri Padang, Indonesia" 2, no. 3 (2025): 148–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v2i3.1769>.

³⁸ Anugerah Agung Pohan, Yunus Abidin, dan Andoyo Sastromiharjo, "Model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa," in *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 2024, 250–58, <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>.

pembelajaran RADEC dapat dijadikan sebagai pendukung dalam upaya peningkatan literasi peserta didik.

Tahap *answer*, peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra pembelajaran yang terdapat pada LKPD yang telah dibagikan peneliti pada pertemuan pertama dan dilaporkan pada pertemuan selanjutnya di sekolah. Pertanyaan tersebut berupa soal-soal ranah kognitif berbentuk essay terkait materi yang dipelajari. Peneliti pada tahap ini melihat hasil jawaban mereka dan menemukan peserta didik mana yang sudah memahami materi dan mana yang belum memahami materi. Tahap *read* ini meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.³⁹ Peserta didik pada tahap ini menjawab pertanyaan berdasarkan apa yang mereka baca sehingga kegiatan tersebut menambah wawasan pengetahuan serta pemahaman peserta didik. Pembelajaran dapat dilakukan secara daring atau *online* dikarenakan terdampak Covid-19.⁴⁰ Tahap *answer* peserta didik menjawab soal pra pembelajaran melalui *Goole Form* dan tahap yang lain dilakukan melalui *zoom meeting* dan *quizizz* untuk *pretest* dan tes evaluasi. Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa model pembelajaran RADEC dapat dilaksanakan secara *fleksibel*, tidak hanya dapat dilakukan pada pembelajaran secara *offline* tetapi juga dapat dilakukan secara *online/daring*.

Pada pelaksanaannya, peneliti menemukan terdapat peserta didik yang belum melaksanakan tahap *answer* dengan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengerjaan LKPD yang dilaporkan peserta didik pada pertemuan kedua. Terdapat peserta didik yang belum selesai menjawab soal dalam LKPD, bahkan ada yang tidak menjawab soal sama sekali. Hal tersebut disebabkan karena karena peserta didik tidak melakukan tahap membaca, kurangnya minat belajar dan rasa tanggung jawab peserta didik. Salah satu penghambat peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan pra pembelajaran adalah karena peserta didik mengabaikan tahap *read* di rumah.⁴¹ Faktor lain yang berpengaruh terhadap hal tersebut adalah faktor eksternal berupa kurangnya kontrol orang tua terhadap anak. Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal yang salah satunya adalah psikologi peserta didik dan faktor eksternal dapat berupa faktor keluarga.⁴²

Tahap selanjutnya adalah tahap *discuss*. Tahap ini dilakukan dengan diskusi secara berkelompok dan terdiri dari peserta didik yang heterogen dari segi kemampuan kognitif. Penelitian sebelumnya juga melakukan hal yang sama yaitu membagi kelompok yang mana peserta didik dengan berbagai kemampuan kognitifnya digabung dalam satu kelompok.⁴³ Pelaksanaan tahap ini secara berkelompok melakukan diskusi dengan teman kelompoknya dan

³⁹ Khairiyah dan Rohmah, "Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, discuss, explain and create) terhadap hasil belajar IPAS."

⁴⁰ Chika Chelita Chairunnisa, Prihantini, dan Rendi Restiana Sukardi, "Model read, answer, discuss, explain, and create untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada pembelajaran daring," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): 151–56, <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1819>.

⁴¹ Irawan, Tursinawati, dan Safiah, "Pengaruh model pembelajaran read, answer, discuss, Explain, and create (RADEC) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD negeri 29 Banda Aceh."

⁴² Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)* 2, no. 2 (2024): 215–26. <https://doi.org/https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/791>.

⁴³ Yanti Yulianti, Hana Lestari, and Ima Rahmawati, "penerapan model pembelajaran RADEC terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 1 (2022): 47–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1915>.

mengambil keputusan bersama terkait jawaban mana yang paling tepat dari jawaban atau hasil pekerjaan yang telah mereka kerjakan di rumah.⁴⁴

Peserta didik kelas eksperimen lebih aktif dalam diskusi dikarenakan mereka sudah dibekali pemahaman materi dari sebelum pembelajaran di kelas. Banyak dari peserta didik yang sudah memahami beberapa permasalahan lingkungan dan penyebabnya serta upaya pelestarian lingkungan berdasarkan apa yang mereka dapatkan pada tahap *read* dan *answer* di rumah. Meskipun tahap ini berjalan dengan baik, terdapat juga beberapa peserta didik yang tidak bekerjasama, jalan-jalan, bermain, serta mengobrol dengan temannya di luar hal yang didiskusikan.

Selanjutnya adalah tahap *explain*. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya pada tahap ini. Tahap ini meningkatkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri peserta didik. Tahap *explain* melatih keterampilan metakognitif, penjelasan logis, dan keberanian berpendapat.⁴⁵ Penelitian sebelumnya merealisasikan tahap ini dengan mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan 2 orang menjelaskan jawaban dan anggota lainnya menjawab pertanyaan jika terdapat pertanyaan dari kelompok lain.⁴⁶

Penelitian lain pada tahap ini setiap kelompok menunjuk satu anggota sebagai perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.⁴⁷ Berbeda dengan penelitian ini, setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan 1-2 jawaban kelompok secara bergantian, sehingga setiap anggota terlatih dan berupaya sebisa mungkin menjelaskan jawaban kelompoknya. Peneliti juga memberikan penguatan dengan memberikan contoh nyata kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan jawaban peserta didik dan lebih mudah dipahami peserta didik. Pada tahap ini pendidik memberikan penjelasan konsep yang belum dipahami peserta didik berupa ceramah, demonstrasi atau yang lainnya.⁴⁸

Tahap *create*, setiap kelompok membuat karya berupa poster dengan tema upaya pelestarian lingkungan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada tahap ini peserta didik membuat bagan sederhana tentang siklus air.⁴⁹ Peserta didik membuat sebuah percobaan sesuai

⁴⁴ Wahyu Sopandi, Atep Sujana, Rendi Restiana Sukardi, Cucun Sutinah, Yudi Yanuar, Muh. Erwinto Imran, Suhendra Indra, Shela Surya Dwiyan, Wiwin Sriwulan, Trisna Nugraha, Fanny Sumirat, Yeti Nurhayati, Fransiska Astri Kusumastuti, Hana Lestari, Nury Yuniasih, Devita Cahyani Nugraheny, and Suratmi. *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press, 2021.

⁴⁵ Pratiwi and Helsa, "Model pembelajaran read , answer , discuss , explain , and create (RADEC) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar universitas negeri Padang , Indonesia."

⁴⁶ Irawan, Tursinawati, dan Safiah, "Pengaruh model pembelajaran read, answer, discuss, Explain, and create (RADEC) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD negeri 29 Banda Aceh."

⁴⁷ Pohan, Abidin, dan Sastromiharjo, "Model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa."

⁴⁸ Wahyu Sopandi, Atep Sujana, Rendi Restiana Sukardi, Cucun Sutinah, Yudi Yanuar, Muh. Erwinto Imran, Suhendra Indra, Shela Surya Dwiyan, Wiwin Sriwulan, Trisna Nugraha, Fanny Sumirat, Yeti Nurhayati, Fransiska Astri Kusumastuti, Hana Lestari, Nury Yuniasih, Devita Cahyani Nugraheny, and Suratmi. *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press, 2021.

⁴⁹ Mia Titin Yulianti, Qomario, and Nureva, "Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, discuss, explain and create) terhadap hasil belajar. " *Finger: Journal of Elementary School* 2, no. 1 (2023): 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/finger.v2i1.458>.

materi yang dipelajari yaitu gaya.⁵⁰ Peserta didik membuat media model sistem pencernaan manusia.⁵¹ Hal ini menunjukkan bahwa tahap *create* ini sangat *fleksibel*, tergantung arah kreativitas peserta didik yang diinginkan pendidik. Tahap *create* mengakomodir berbagai kreativitas peserta didik, baik tahap *create* dengan penyelidikan, pemecahan masalah, atau membuat karya.⁵² Penilaian pada tahap ini dilakukan secara kelompok berdasarkan hasil karya yang telah dilaporkan. Akan tetapi, pelaksanaannya kurang maksimal dikarenakan terbatasnya waktu pelajaran sehingga membuat hasil karya harus dikumpulkan seadanya. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, bahwa salah satu kekurangan pada model pembelajaran RADEC adalah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat melewati semua tahapan model ini.⁵³

Pembelajaran di kelas eksperimen peserta didik lebih aktif dan komunikatif dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan *explain* melalui presentasi dan refleksi pada akhir pembelajaran. Presentasi dan refleksi pada kelas eksperimen terlihat lebih interaktif dibandingkan dengan kelas kontrol. Artinya, peserta didik pada kelas eksperimen lebih memahami materi daripada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan peserta didik pada kelas eksperimen sudah dibekali pengetahuan yaitu pada tahap *read* dan dikembangkan pemikirannya melalui tahap *answer* sehingga lebih siap mengikuti pembelajaran serta lebih memahami materi. Pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi.⁵⁴

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, didapatkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IVA MI Miftahul Ulum dibuktikan dengan hasil perhitungan uji regresi linear sederhana yang telah diperoleh. Penelitian ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS.⁵⁵,⁵⁶ Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman atas pengaruh positif model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV MI, sehingga model ini dapat direkomendasikan sebagai alternatif pendidik dalam upaya meningkatkan hasil

⁵⁰ Nurmitasari, Banawi, dan Riaddin, "Keefektifan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA."

⁵¹ Irawan, Tursinawati, dan Safiah, "Pengaruh model pembelajaran read, answer, discuss, Explain, and create (RADEC) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD negeri 29 Banda Aceh."

⁵² Wahyu Sopandi, Atep Sujana, Rendi Restiana Sukardi, Cucun Sutinah, Yudi Yanuar, Muh. Erwinto Imran, Suhendra Indra, Shela Surya Dwiyan, Wiwin Sriwulan, Trisna Nugraha, Fanny Sumirat, Yeti Nurhayati, Fransiska Astri Kusumastuti, Hana Lestari, Nury Yuniasih, Devita Cahyani Nugraheny, and Suratmi. *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press, 2021.

⁵³ Magfirah, Muh Erwinto Imran, and Amri Amal, "Pengaruh model RADEC (read, answer, discuss, explain, and create) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi," *Jurnal Riset Guru Indonesia* 3, no. 3 (2024): 139–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.454>.

⁵⁴ Siti Saodah, Effy Mulyasari, and Gunawan Anggia Rahman, "Upaya meningkatkan pemahaman peserta didik kelas iv materi gaya dengan rancangan," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 1 (2023): 560–71, <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.674>.

⁵⁵ Khairiyah and Rohmah, "Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, discuss, explain and create) terhadap hasil belajar IPAS."

⁵⁶ Mia Titin Yulianti, Qomario, and Nureva, "Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, discuss, explain and create) terhadap hasil belajar. " *Finger: Journal of Elementary School* 2, no. 1 (2023): 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/finger.v2i1.458>.

belajar peserta didik. Namun, penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk memperkuat penelitian ini serta dapat memberikan edukasi yang lebih inovatif dari penelitian ini terkait pengaruh lain yang mungkin berdampak pada hasil belajar peserta didik, baik pada pembelajaran IPAS, maupun yang lainnya.

D. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian, didapatkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 14,239 dengan F_{tabel} sebesar 4,494. Sehingga, $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 7,6762 + 0,7866X$ yang menunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan antara model pembelajaran RADEC terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah adalah pengaruh positif. Peserta didik kelas eksperimen lebih aktif dan komunikatif dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut terlihat pada saat pelaksanaan *explain* melalui presentasi dan refleksi pada akhir pembelajaran. Artinya, peserta didik pada kelas eksperimen lebih memahami materi daripada kelas kontrol. Peserta didik pada kelas eksperimen sebelum pembelajaran sudah dibekali pengetahuan yaitu pada tahap *read* dan dikembangkan pemikirannya melalui tahap *answer* sehingga lebih siap mengikuti pembelajaran serta lebih memahami materi. Namun, meskipun penelitian ini telah menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat keterbatasan penelitian, diantaranya jumlah sampel penelitian yang terbatas hanya 36 peserta didik. Jika jumlah sampel lebih banyak maka hasil yang diperoleh akan lebih akurat. Instrumen tes pada penelitian ini hanya menggunakan soal bentuk pilihan ganda belum dalam bentuk soal essay, uraian, ataupun eksplorasi. Penelitian ini juga hanya menggunakan media LKPD dan *Google* sebagai media pendukung tahap *Read* dan *Answer*. Peserta didik memungkinkan akan lebih tertarik jika digunakan media yang lebih interaktif sehingga mereka lebih minat dan bersemangat melaksanakan kedua tahap tersebut. Selain itu, pelaksanaan penelitian hanya dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan keterbatasan jam pelajaran yang cukup singkat sehingga tahap *Create* berjalan kurang maksimal.

Saran

Penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk memperkuat penelitian ini serta dapat memberikan edukasi yang lebih inovatif dari penelitian ini terkait pengaruh lain yang mungkin berdampak pada hasil belajar peserta didik, baik pada pembelajaran IPAS, maupun yang lainnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak, sehingga hasilnya akan lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan inovasi baru dengan kolaborasi model pembelajaran RADEC, seperti penambahan media, sumber belajar, LKPD atau bahan pendukung pembelajaran lain yang lebih inovatif. Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran RADEC sebaiknya mempertimbangkan alokasi waktu, fasilitas, serta karakteristik peserta didik agar lebih efisien dan teratur.

E. DAFTAR PUSTAKA

Amar, Halim. "Pengaruh model read answer discussion explain and create (RADEC) pada

- pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa dimoderisasi motivasi belajar.” *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Sosial* 11, no. 1 (2022): 121–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v11i1.1950>.
- Astuti, Vina Dwi. “Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, Discuss, explain, and create) terhadap hasil belajar kognitif (studi eksperimen pada siswa kelas V SDN Pucung V kecamatan Kotabaru tahun pelajaran 2023/2024).” *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 5 (2024): 243–53. <https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1437>.
- Azizah, Nur, Hery Kresnadi, dan Rio Pranata. “Pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar negeri 03 Pontianak Selatan.” *Journal on Education* 06, no. 03 (2024): 15734–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.4983>.
- Bandola, Novi a., Roos M. S. Tuerah, dan Yusak Ratuguri. “Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain and Create) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD GMIM 1 Madidir.” *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2024): 1–9. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/view/9038/4826>.
- Chairunnisa, Chika Chelita, Prihantini, dan Rendi Restiana Sukardi. “Model read, answer, discuss, explain, and create untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada pembelajaran daring.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022): 151–56. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1819>.
- Djamaluddin, Ahdar, dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan kompetensi Pedagogis. CV. Kaafah Learning Center*. Vol. 162. sulawesi selatan, 2019.
- Irawan, Anadia Syarifah, Tursinawati Tursinawati, dan Intan Safiah. “Pengaruh model pembelajaran read, answer, discuss, Explain, and create (RADEC) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD negeri 29 Banda Aceh.” *Jurnal Pesona Dasar* 12, no. 1 (2024): 66–81. <https://doi.org/10.24815/pear.v12i1.38795>.
- Kelana, Jajang Bayu, Wahyu Sopandi, Anugrah Ramadhan Firdaus, Yusup Maulana, Linda Hania Fasha, dan Ida Fiteriani. “Kemampuan guru sekolah dasar dalam membuat pertanyaan pra pembelajaran menggunakan model RADEC.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 1171–80. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2688>.
- Khairiyah, Ummu, dan Lailatul Wahidah Alveyn Rohmah. “Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, discuss, explain and create) terhadap hasil belajar IPAS.” *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 3 (2023): 848–54. <https://doi.org/10.30599/finger.v2i1.458>.
- Magfirah, Muh Erwinto Imran, dan Amri Amal. “Pengaruh model RADEC (read, answer, discuss, explain, and create) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi.” *Jurnal Riset Guru Indonesia* 3, no. 3 (2024): 139–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.62388/jrgi.v3i3.454>.
- Muchdar, dan Arif Firmansyah. “Pengaruh implementasi model picture and picture terhadap hasil belajar siswa pembelajaran IPS di kelas IV SDN Siney.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 17 (2023): 1612–22. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6035>.
- Nurmitasari, Siyam, Anasufi Banawi, dan Dinar Riaddin. “Keefektifan Model Pembelajaran RADEC dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 7, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.75780>.
- Nurpratiwi, Arinda, Ghullam Hamdu, dan Risbon Sianturi. “Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Read-Answer-Discuss-Explain-And-Create (RADEC).” *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 8 (2023): 5956–62. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2670>.
- OECD. *PISA 2022 Results The State of Learning and Equity in Education*. Vol. I, 2022.

- Pohan, Anugerah Agung, Yunus Abidin, dan Andoyo Sastrumiharjo. "Model pembelajaran RADEC dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa." In *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 250–58, 2024. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>.
- Pratiwi, Rifa, dan Yullys Helsa. "Model pembelajaran read , answer , discuss , explain , and create (RADEC) dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar universitas negeri Padang , Indonesia" 2, no. 3 (2025): 148–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v2i3.1769>.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa." In *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2:289–302. Gorontalo, 2021. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Rizky, Muhammad, Ines Tasya Jadidah, Winda Eprilia, Ayu Nur Shawmi, dan Agra Dwi Saputra. "Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran talking stick pada hasil belajar siswa SD/MI?" *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 4, no. 1 (2024): 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v4i1.2530>.
- Saodah, Siti, Effy Mulyasari, dan Gunawan Anggia Rahman. "Upaya meningkatkan pemahaman peserta didik kelas iv materi gaya dengan rancangan." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9, no. 1 (2023): 560–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.674>.
- Setiawan, Tri Yudha, Destrinelli Destrinelli, dan Bunga Ayu Wulandari. "Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Radec di Sekolah Dasar : Systematic Literature Reviewberfikir kritis pada pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran RADEC di sekolah dasar : systematic literature revi." *Justek : Jurnal Sains dan Teknologi* 5, no. 2 (2022): 133–41. <https://doi.org/10.31764/justek.v5i2.11421>.
- Siregar, Halimah Tusaddiyah. "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)* 2, no. 2 (2024): 215–26. <https://doi.org/https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk/article/view/791>.
- Sopandi, Wahyu, Atep Sujana, Rendi Restiana Sukardi, Cucun Sutinah, Yudi Yanuar, Muh. Erwinto Imran, Suhendra Indra, et al. *MODEL PEMBELAJARAN RADEC (Teori dan Implementasi di Sekolah)*. UPI Press, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=OGiqEAAQBAJ>.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati. *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam sosial (IPAS)*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Suleman, dan Wahyu P Kiaymodjo. "Penerapan model pembelajaran RADEC dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA." *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS* 13, no. 1 (2023): 197–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v13i1.3097>.
- Suprapmanto, Joko, dan Suci Wahyu Zakiyah. "Analisis permasalahan pembelajaran IPAS pada siswa kelas 4 SD." *Jurnal Belaindika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 199–204. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.232>.
- Winangun, I Made Ari. "Analisis problematika proses pembelajaran IPA di sekolah dasar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 37–44. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2294>.
- Yandi, Andri, Anya Nathania Kani Putri, dan Yumna Syaza Kani Putri. "Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review)." *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>.
- Yulianti, Mia Titin, Qomario, dan Nureva. "Pengaruh model pembelajaran RADEC (read, answer, discuss, explain and create) terhadap hasil belajar." *Finger: Journal of Elementary School* 2, no. 1 (2023): 33–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.30599/finger.v2i1.458>.

Yulianti, Yanti, Hana Lestari, dan Ima Rahmawati. "penerapan model pembelajaran RADEC terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 1 (2022): 47–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jcp.v8i1.1915>.